



# LAMPIRAN

**DAFTAR HARGA SAHAM TELKOM**  
**PERIODE TAHUN 1997 - TAHUN 2000**

Tahun 1997

Bulan	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)
Januari	4,375	3,975	4,250
Februari	4,250	4,050	4,175
Maret	4,200	3,550	3,675
April	3,675	3,450	3,525
Mei	4,150	3,400	4,100
Juni	4,125	3,875	3,975
Juli	4,275	3,850	4,000
Agustus	4,025	2,650	2,675
September	3,850	2,675	3,625
Oktober	3,800	2,800	3,350
November	3,600	2,425	2,675
Desember	3,275	2,100	2,925

Tahun 1998

Bulan	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)
Januari	4,950	2,050	4,300
Februari	5,075	2,950	3,500
Maret	4,550	3,625	4,125
April	4,200	3,100	3,150
Mei	3,950	2,725	3,750
Juni	4,300	3,450	4,175
Juli	4,800	4,050	4,350
Agustus	4,400	2,000	2,350
September	2,375	1,475	1,525
Oktober	2,450	1,275	1,875
November	3,300	1,875	2,725
Desember	3,050	2,525	2,700

Tahun 1999

Bulan	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)
Januari	3,825	2,700	3,300
Februari	3,375	2,650	2,750
Maret	2,975	2,575	2,825
April	2,825	4,050	2,750
Mei	4,400	3,575	3,875
Juni	3,875	5,125	3,775
Juli	4,650	3,075	3,075
Agustus	3,500	2,775	2,950
September	3,100	2,450	2,950
Oktober	3,700	2,900	3,250
November	3,425	2,950	3,125
Desember	4,100	3,100	3,975

Tahun 2000

Bulan	High (Rp)	Low (Rp)	Close (Rp)
Januari	4,475	3,725	3,825
Februari	4,100	3,475	3,650
Maret	3,800	3,225	3,675
April	3,800	3,300	3,450
Mei	3,525	2,750	2,825
Juni	3,350	3,000	3,065
Juli	3,350	3,000	3,065
Agustus	3,375	2,865	2,890
September	3,056	2,300	2,780
Oktober	2,890	2,275	2,400
November	2,575	2,300	2,450
Desember	2,450	2,000	2,050

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 1997 DAN 1996**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

**AKTIVA**

	1997	1996
	Rp	Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	2c	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24g	557.128
Pihak ketiga		201.784
Penempatan jangka pendek - bersih	2e,3	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - terutama bank milik negara	2d,24g	342.096
Pihak ketiga		2.468
Piutang		
Usaha		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 15.587 pada tahun 1997 dan Rp 10.462 pada tahun 1996	2d,2f,1,24	361.221
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 124.073 pada tahun 1997 dan Rp 73.991 pada tahun 1996	2f,5	480.743
Lain-lain	2d,24	32.984
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sejumlah Rp 28.845 pada tahun 1997 dan Rp 47.506 pada tahun 1996	2g,6	128.563
Biaya dibayar di muka	2h	54.771
Aktiva pajak ditangguhkan	2v,12	148.040
Jumlah Aktiva Lancar		2.243.063
<b>PENYERTAAN JANGKA PANJANG</b>	2j,7	905.831
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Nilai tercatat		23.064.964
Akumulasi penyusutan		(7.547.089)
Nilai Buku	2j,8	15.517.875
<b>AKTIVA TETAP POLA BAGI HASIL</b>		
Harga perolehan		1.345.459
Akumulasi penyusutan		(506.792)
Nilai Buku	2k,9,27	838.667
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
Uang muka dan lain-lain	2d,10,24	270.539
Perangkat lunak komputer - bersih	2p	80.241
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2o	76.167
Piutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24c	25.809
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha		9.175
Jumlah Aktiva Lain-lain		661.931
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		19.967.367
		17.783.199

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.*

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk

NERACA

31 DESEMBER 1997 DAN 1996

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

		1997	1996
	Catatan	Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang			
Usaha	11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24	220.266	142.005
Pihak ketiga		682.210	691.845
Lain-lain	2d,24	19.424	65.122
Hutang pajak	12	131.128	164.552
Hutang dividen		132	15.909
Silang masih harus dibayar	13	671.894	589.190
Pendapatan ditangguhkan		74.552	40.936
Uang muka pelanggan dan pemasok		81.552	45.925
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2g,14,24a,21g	488.801	373.531
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.369.959	2.129.019
<b>KEWAJIBAN PAJAK DITANGGUHKAN</b>	24,12	1.348.636	1.214.878
<b>PENDAPATAN POLA BAGI HASIL DITANGGUHKAN</b>	24,9,18,27	774.095	933.237
<b>PENDAPATAN KOMPENSASI KERJA SAMA OPERASI DITANGGUHKAN</b>	21,26	199.541	214.890
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		5.112.010	4.018.194
Pihak ketiga		524.663	405.992
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2d,2g,14,24a,21g	5.636.673	4.424.186
<b>HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN</b>	2a	-	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwivarna dan saham Seri B	15		
Modal dasar - satu saham Seri A Dwivarna dan 39.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - satu saham Seri A Dwivarna dan 2.333.332.999 saham Seri B		4.666.667	4.666.667
Tambahan modal disetor	2i,7,15	1.866.365	1.839.467
Saldo laba	25		
Telah ditentukan penggunaannya		148.511	133.704
Belum ditentukan penggunaannya		2.956.920	2.227.151
Jumlah saldo laba		3.105.431	2.360.855
Jumlah Ekuitas	34	9.638.463	8.866.989
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		19.967.367	17.783.199

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1997, 1996 DAN 1995**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)

	1997	1996	1995
Catatan	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r		
Telepon	16	3.205.876	2.742.660
Kerja Sama Operasi	2m, 17, 26	1.646.292	1.498.049
Interkoneksi	24, 29	572.774	309.772
Jasa telekomunikasi lainnya	18, 27	484.084	525.318
Jumlah Pendapatan Usaha		5.909.026	5.075.799
<b>BEBAN USAHA</b>	2r		
Perkusutan	2j, 2k, 2, 9	1.696.680	1.401.484
Karyawan	19, 22, 23	847.492	784.790
Umum dan administrasi	20	391.603	267.193
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2j, 2i	321.684	386.519
Pemasaran		125.164	86.751
Jumlah Beban Usaha		3.382.623	2.926.737
<b>LABA USAHA</b>		2.526.403	1.390.236
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>	2r		
Beban bunga		523.535	452.089
Rugi (laba) kurs - bersih	2u	424.438	3.452
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	26, 7	294.556	(24.478)
Pendapatan bunga		(144.677)	(230.766)
Lain-lain - bersih		(193.416)	(108.050)
Beban Lain-lain - Bersih		904.436	77.673
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		1.621.967	2.071.389
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v, 12		
Tahun berjalan		382.025	382.158
Ditangguhkan		87.842	185.955
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		1.152.100	1.503.276
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2a	-	476
<b>LABA BERSIH</b>	25, 34	1.152.100	1.503.276
<b>LABA USAHA PER SAHAM</b>	2w	270,69	230,26
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2w	123,44	161,07
<b>LABA BERSIH PER ADS</b> (20 saham Seri B per ADS)	2w	2.468,79	3.221,31

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1999 DAN 1998  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

**AKTIVA**

	Catatan	1999 Rp	1998 Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,3		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,24	3.561.417	2.341.208
Pihak ketiga		36.120	195.112
Penempatan jangka pendek - bersih	2f,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - terutama bank milik negara	2e,24	1.319.535	41.295
Piutang Usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 30.459 pada tahun 1999 dan Rp 48.437 pada tahun 1998	2e,2g,5,24	484.461	321.517
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 203.819 pada tahun 1999 dan Rp 143.148 pada tahun 1998	2g,6	616.397	509.869
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 320 pada tahun 1999	2e,24	56.268	68.289
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sejumlah Rp 51.929 pada tahun 1999 dan Rp 13.351 pada tahun 1998	2h,7	411.956	93.305
Biaya dibayar di muka	2i	125.984	68.593
Jumlah Aktiva Lancar		6.612.138	3.639.188
<b>ENYERTAAN JANGKA PANJANG - Bersih</b>	2j,8	1.483.933	1.138.881
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Nilai tercatat		28.097.091	27.596.089
Akumulasi penyusutan		( 10.899.090 )	( 9.546.721 )
Nilai Buku	2k,9	17.198.001	18.049.348
<b>AKTIVA TETAP POLA BAGI HASIL</b>			
Harga perolehan		1.297.274	1.289.832
Akumulasi penyusutan		( 666.384 )	( 627.018 )
Nilai Buku	2l,10,27	630.890	662.814
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Uang muka dan lain-lain	2e,24	374.147	145.102
Biaya emisi saham dilangguhkan - bersih	2p	22.402	49.284
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha		8.143	8.929
Jumlah Aktiva Lain-lain		404.692	203.315
<b>Jumlah Aktiva</b>		26.329.654 ✓	23.693.546 ✓

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1999 DAN 1998  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)**

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	1999 Rp	1998 Rp
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang			
Usaha	11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 24	392.190	396.251
Pihak ketiga		466.134	458.091
Lain-lain	2e, 24	20.263	38.903
Hutang pajak	12	626.941	129.567
Hutang dividen		4.258	3.954
Biaya masih harus dibayar	13	1.079.533	954.690
Pendapatan ditangguhkan		43.070	27.399
Uang muka pelanggan dan pemasok		86.034	55.343
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 2g, 14, 24a	674.679	655.300
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.393.102	2.615.558
<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	2e, 12	1.535.237	1.362.838
<b>PENDAPATAN POLA BAGI HASIL DITANGGUHKAN</b>	2f, 10, 18, 27	437.641	586.062
<b>PENDAPATAN KOMPENSASI KERJA SAMA OPERASI DITANGGUHKAN</b>	2m, 26	168.342	184.191
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		7.644.008	7.557.844
Pihak ketiga		896.507	879.269
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2e, 2g, 14, 24a	8.540.515	8.437.113
<b>SAHAM MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	30.008	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - satu saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999,999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - satu saham Seri A Dwiwarna pada tahun 1999 dan 1998, dan 10.079.999,639 saham Seri B pada tahun 1999 dan 9.333.332,999 saham Seri B pada tahun 1998	15	3.040.000	4.688.667
Tambahan modal disetor	2j, 8	1.504.055	1.866.365
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2j, 8	163.299	153.096
Penurunan nilai penempatan jangka pendek yang belum direalisasi	2f	( 159 )	-
Saldo laba	25		
Telah ditentukan penggunaannya		171.719	159.822
Belum ditentukan penggunaannya		5.346.395	3.661.834
Jumlah saldo laba		5.518.114	3.821.656
Ekuitas - Bersih	34	12.224.309	10.507.784
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		26.329.654	23.893.546

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)**

	Catatan	1999	1998	1997
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r			
Telepon	16	Rp 4.528.902	Rp 3.805.207	Rp 3.205.876
Kerja Sama Operasi	2n,17,26	1.677.217	1.591.537	1.646.292
Interkoneksi	2c,24,29	892.050	555.511	572.774
Jasa telekomunikasi lainnya	27,38,27	692.040	647.745	484.084
Jumlah Pendapatan Usaha		7.790.209	6.600.000	5.909.026
<b>BEBAN USAHA</b>	2r			
Penyusutan	2k,2f,9,10	2.363.579	2.162.015	1.596.680
Karyawan	2b,2s,19,22,33	1.105.702	831.754	847.492
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	20	822.033	501.392	411.841
Umum dan administrasi	21	508.388	473.547	391.603
Pemasaran		47.044	31.570	35.007
Jumlah Beban Usaha		4.846.746	4.000.278	3.382.623
<b>LABA USAHA</b>		2.943.463	2.599.722	2.526.403
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>	2r			
Beban bunga		1.487.430	980.714	523.335
Pendapatan bunga	(	688.077)	595.168)	144.677)
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	2j,8	( 424.794)	( 7.124)	294.556
Rugi (laba) kurs - bersih	2l,2u	( 280.176)	965.491	424.438
Lain-lain - bersih	(	113.633)	168.643)	193.416)
Jumlah Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih	(	19.250)	1.175.270	904.436
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2.962.713	1.424.452	1.621.967
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v,12			
Tahun berjalan		613.897	159.153	382.025
Tanggungan		163.150	96.829	87.842
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		2.185.666	1.168.670	1.152.100
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2h	13.345		
<b>LABA BERSIH</b>	25,34	Rp 2.172.321	Rp 1.168.670	Rp 1.152.100

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997 (Lanjutan)  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)**

	Catatan	1999	1998	1997
<b>LABA USAHA PER SAHAM</b>	2w	Rp 305,20	Rp 278,54	Rp 270,69
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2w	Rp 223,24	Rp 125,21	Rp 123,44
<b>LABA BERSIH PER ADS (20 saham Seri B per ADS)</b>	2w	Rp 4.504,89	Rp 2.504,29	Rp 2.468,79

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2000 DAN 1999  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar)

	Catatan	2000		1999
		Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp
<b>AKTIVA</b>				
<b>AKTIVA LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,4,31	3.542.174	360.233	3.597.537
Investasi sementara	2e,5,31	3.870.990	393.673	1.319.535
Piutang usaha	2f,6,7,31			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 167.669 juta tahun 2000 dan Rp 30.459 juta tahun 1999		685.856	69.751	484.461
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 186.602 juta tahun 2000 dan Rp 203.819 juta tahun 1999		661.639	67.288	616.397
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.683 juta tahun 2000 dan Rp 868 juta tahun 1999	2f,31	115.098	11.705	56.268
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 23.319 juta tahun 2000 dan Rp 51.929 juta tahun 1999	2g,8	108.568	11.041	411.956
Hutang dibayar dimuka	2h,31	124.641	12.676	125.984
Jumlah Aktiva Lancar		9.108.966	926.367	6.612.138
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan jangka panjang - bersih	2e,9	1.768.206	179.823	1.483.933
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.127.818 juta tahun 2000 dan Rp 10.899.090 juta tahun 1999	2i,10	16.953.486	1.724.142	17.198.001
Aktiva tetap pola bagi hasil - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 763.765 juta tahun 2000 dan Rp 666.384 juta tahun 1999	2j,11,34	533.509	54.257	630.890
Hutang muka dan lain-lain	2i,31	494.582	50.298	374.147
Hutang muka penyertaan saham	9	14.000	1.424	-
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha		7.472	760	8.143
Hutang emisi saham ditangguhkan - bersih	2m	-	-	22.402
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		19.771.255	2.010.704	19.717.516
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>28.880.221</b>	<b>2.937.071</b>	<b>26.329.654</b>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN,  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2000 DAN 1999  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar) - Lanjutan

Catatan	2000		1999
	Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			
Hutang usaha	12,31		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		375.475	38.185
Pihak ketiga		827.543	84.160
Hutang lain-lain	31	26.357	2.680
Hutang pajak	2q,13	338.956	34.471
Hutang dividen		1.492	152
Biaya yang masih harus dibayar	14,31	836.030	85.023
Pendapatan diterima dimuka		46.041	4.682
Jang muka pelanggan dan pemasok	31	119.218	12.124
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15,31	818.516	83.242
Jumlah Kewajiban Lancar		3.389.628	344.719
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,26	1.767.215	179.723
Pendapatan pofa bagi hasil ditangguhkan	2j,11,34	299.409	30.449
Pendapatan kompensasi kerja sama operasi ditangguhkan	2k,19,33	153.493	15.610
Hutang jangka panjang	15,31		
Penerusan pinjaman - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		8.852.652	900.300
Hutang biaya proyek		693.507	70.539
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		11.786.376	1.198.621
SAHAM MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	36.574	3.720
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - satu saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor - satu saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham seri B	16	5.040.000	512.560
Tambahan modal disetor	17	1.073.333	109.156
Nilai tambah transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang belum direalisasi dari pemilikan efek	2e,9	426.397	43.364
Nilai tambah kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e,5	(165)	(17)
Saldo laba	2c,9	177.114	18.012
Ditentukan penggunaannya	28	193.442	19.673
Tidak ditentukan penggunaannya		6.777.522	689.263
Jumlah Ekuitas		13.687.643	1.392.011
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		28.880.221	2.937.071

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
 P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000, 1999, DAN 1998  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar, kecuali data saham dan ADS)

Catatan	2000		1999	1998	
	Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp	Rp	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					
Telepon	2n,18	5.177.864	526.580	4.528.902	3.805.207
Kerja Sama Operasi	2k,2n,19,33	2.267.154	230.566	1.677.217	1.591.537
Interkoneksi	2n,31	1.121.482	114.053	892.050	555.511
Jasa telekomunikasi lainnya	2n,20	809.206	82.295	692.040	647.745
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>9.375.706</b>	<b>953.494</b>	<b>7.790.209</b>	<b>6.600.000</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					
Penyusutan	2i,2j,10,11	2.087.824	212.328	2.363.579	2.162.015
Karyawan	2n,21	1.439.456	146.390	1.105.702	831.754
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2n,22	1.009.472	102.662	822.033	501.392
Umum dan administrasi	2n,23	715.045	72.719	508.388	473.547
Pemasaran	2n	86.586	8.806	47.044	31.570
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>5.338.383</b>	<b>542.905</b>	<b>4.846.746</b>	<b>4.000.278</b>
<b>ABA USAHA</b>		<b>4.037.323</b>	<b>410.589</b>	<b>2.943.463</b>	<b>2.599.722</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					
Penghasilan bunga	2d,2e,31	631.650	64.238	688.077	595.168
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2e,9,31	342.876	34.870	424.794	7.124
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2c,38	(1.064.184)	(108.226)	280.176	(965.491)
Beban bunga	24,31	(816.749)	(83.062)	(1.487.430)	(980.714)
Lain-lain - bersih	25	327.460	33.302	113.633	168.643
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		<b>(578.947)</b>	<b>(58.878)</b>	<b>19.250</b>	<b>(1.175.270)</b>
<b>ABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>3.458.376</b>	<b>351.711</b>	<b>2.962.713</b>	<b>1.424.452</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2q,26	<b>(906.204)</b>	<b>(92.159)</b>	<b>(777.047)</b>	<b>(255.782)</b>
<b>ABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>2.552.172</b>	<b>259.552</b>	<b>2.185.666</b>	<b>1.168.670</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<b>(13.161)</b>	<b>(1.339)</b>	<b>(13.345)</b>	
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.539.011</b>	<b>258.213</b>	<b>2.172.321</b>	<b>1.168.670</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>					
Laba bersih per saham	2r,27	251,89	0,03	225,24	125,21
Laba bersih per ADS (20 saham seri B per ADS)		5.037,72	0,51	4.504,89	2.504,28

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 1997 DAN 1996**  
(Dalam Jutaan Rupiah)

**AKTIVA**

	1997	1996
Catatan	Rp	Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>		
Kas dan setara kas		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24g 557.128	922.896
Pihak ketiga	201.784	297.756
Penempatan jangka pendek - bersih		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - terutama bank milik negara	2d,24g 342.096	6.850
Pihak ketiga	-	2.468
Piutang		
Usaha		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 15.557 pada tahun 1997 dan Rp 10.462 pada tahun 1996	2d,2f,1,24 361.221	216.038
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 124.073 pada tahun 1997 dan Rp 73.991 pada tahun 1996	2f,5 416.473	480.743
Lain-lain	2d,24 32.984	19.954
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sejumlah Rp 25.845 pada tahun 1997 dan Rp 47.506 pada tahun 1996	2g,6 128.563	218.874
Biaya dibayar di muka	2h 54.774	41.827
Aktiva pajak ditangguhkan	2v,12 148.040	112.651
Jumlah Aktiva Lancar	2.243.063	2.321.057
<b>PENYERTAAN JANGKA PANJANG</b>	2i,7 905.831	1.084.517
<b>AKTIVA TETAP</b>		
Nilai tercatat	23.064.964	19.044.695
Akumulasi penyusutan	(7.547.089)	(6.172.857)
Nilai Buku	2j,8 15.517.875	12.871.838
<b>AKTIVA TETAP POLA BAGI HASIL</b>		
Harga perolehan	1.345.459	1.360.590
Akumulasi penyusutan	(506.792)	(369.133)
Nilai Buku	2k,9,27 838.667	991.457
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>		
Uang muka dan lain-lain	2d,10,24 270.539	310.105
Perangkat lunak komputer - bersih	2p 80.241	65.554
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2o 76.167	103.050
Piutang jangka panjang - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24c 25.809	25.809
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha	9.175	9.812
Jumlah Aktiva Lain-lain	461.931	514.330
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	19.967.367	17.783.199

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan beserta keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
NERACA**

**31 DESEMBER 1997 DAN 1996**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

		1997	1996
	Catatan	Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang			
Usaha	11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,24	220.266	142.005
Pihak ketiga		682.210	691.845
Lain-lain	2d,24	19.424	65.122
Hutang pajak	12	131.128	164.552
Hutang dividen		132	15.909
Biaya masih harus dibayar	13	671.894	589.190
Pendapatan ditangguhkan		74.552	10.936
Uang muka pelanggan dan pemasok		81.552	45.929
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d,2g,14,24a,24g	488.801	373.531
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2.369.959	2.129.019
<b>KEWAJIBAN PAJAK DITANGGUHKAN</b>	24,12	1.348.636	1.214.878
<b>PENDAPATAN POLA BAGI HASIL DITANGGUHKAN</b>	2k,9,18,27	774.095	933.237
<b>PENDAPATAN KOMPENSASI KERJA SAMA OPERASI DITANGGUHKAN</b>	2l,26	199.541	214.890
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		5.112.010	4.018.194
Pihak ketiga		524.663	405.992
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2d,2g,14,24a,24g	5.636.673	4.424.186
<b>HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN</b>	2a	-	-
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwivarna dan saham Seri B	15		
Modal dasar - satu saham Seri A Dwivarna dan 39.999.999.999 saham Seri B		4.666.667	4.666.667
Modal ditempatkan dan disetor penuh - satu saham Seri A Dwivarna dan 9.333.332.999 saham Seri B		1.866.365	1.839.467
Tambahan modal disetor	2i,7,15		
Saldo laba	25		
Telah ditentukan penggunaannya		148.511	133.704
Belum ditentukan penggunaannya		2.956.920	2.227.151
Jumlah saldo laba		3.105.431	2.360.855
Jumlah Ekuitas	34	9.638.463	8.865.989
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		19.967.367	17.783.199

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 1997, 1996 DAN 1995**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)

	1997	1996	1995
Catatan	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	Zr		
Telepon	16	2.742.660	4.188.307
Kerja Sama Operasi	2m,17,26	1.646.292	1.498.049
Interkoneksi	24,29	572.774	309.772
Jasa telekomunikasi lainnya	18,27	484.084	525.318
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>5.909.026</u>	<u>5.075.799</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	Zr		
Penyusutan	2j,2k,8,9	1.696.680	1.403.484
Karyawan	19,22,23	847.492	784.790
Umum dan administrasi	20	391.603	267.193
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2j,2i	321.684	386.519
Pemasaran		125.164	66.751
Jumlah Beban Usaha		<u>3.382.623</u>	<u>2.926.737</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>2.526.403</u>	<u>1.390.236</u>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>	Zr		
Beban bunga		523.535	452.089
Rugi (laba) kurs - bersih	2u	424.438	3.452
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	2i,7	294.556	(24.478)
Pendapatan bunga		(144.677)	(230.766)
Lain-lain - bersih		(193.416)	(108.050)
Beban Lain-lain - Bersih		<u>904.436</u>	<u>77.673</u>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1.621.967</u>	<u>2.071.389</u>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v,12		
Tahun berjalan		382.025	382.158
Ditangguhkan		87.842	185.955
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<u>1.152.100</u>	<u>1.503.276</u>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2a	-	476
<b>LABA BERSIH</b>	2s,34	<u>1.152.100</u>	<u>1.503.276</u>
<b>LABA USAHA PER SAHAM</b>	2w	<u>270,69</u>	<u>230,26</u>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2w	<u>123,44</u>	<u>106,44</u>
<b>LABA BERSIH PER ADS</b> (20 saham Seri B per ADS)	2w	<u>2.466,79</u>	<u>3.221,31</u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 1999 DAN 1998  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

**AKTIVA**

	Catatan	1999	1998
		Rp	Rp
<b>AKTIVA LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2d,3		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e,24	3.561.417	2.341.208
Pihak ketiga		36.120	195.112
Penempatan jangka pendek - bersih	2f,4		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - terutama bank milik negara	2e,24	1.319.535	41.295
Piutang Usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 30.459 pada tahun 1999 dan Rp 48.437 pada tahun 1998	2e,2g,5,24	484.461	321.517
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sejumlah Rp 203.819 pada tahun 1999 dan Rp 143.148 pada tahun 1998	2g,6	616.397	509.869
Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp 320 pada tahun 1999	2e,24	56.268	68.289
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang masing-masing sejumlah Rp 51.929 pada tahun 1999 dan Rp 13.351 pada tahun 1998	2h,7	411.956	93.305
Biaya dibayar di muka	2i	125.984	68.593
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>6.612.138</b>	<b>3.639.188</b>
<b>PENYERTAAN JANGKA PANJANG - Bersih</b>	2j,8	<b>1.483.933</b>	<b>1.138.881</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>			
Nilai tercatat		28.097.091	27.596.069
Akumulasi penyusutan		( 10.899.090 )	( 9.546.721 )
<b>Nilai Buku</b>	2k,9	<b>17.198.001</b>	<b>18.049.348</b>
<b>AKTIVA TETAP POLA BAGI HASIL</b>			
Harga perolehan		1.297.274	1.289.832
Akumulasi penyusutan		( 666.384 )	( 627.018 )
<b>Nilai Buku</b>	2l,10,27	<b>630.890</b>	<b>662.814</b>
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			
Uang muka dan lain-lain	2e,24	374.147	145.102
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2p	22.402	49.284
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha		8.143	8.929
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>		<b>404.692</b>	<b>203.315</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>26.329.654</b>	<b>23.893.546</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*



**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk**  
**DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**NERACA KONSOLIDASI**  
**31 DESEMBER 1999 DAN 1998**  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

	Catatan	1999	1998
		Rp	Rp
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang			
Usaha	11		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 24	392.190	298.251
Pihak ketiga		466.134	458.091
Lain-lain	2c, 24	20.263	38.903
Hutang pajak	13	626.941	125.567
Hutang dividen		4.258	3.954
Biaya masih harus dibayar	13	1.079.533	954.690
Pendapatan ditangguhkan		43.070	27.399
Uang muka pelanggan dan pemasok		86.034	55.343
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 2g, 14, 24a	674.679	655.360
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek:		3.393.102	2.615.558
<b>KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih</b>	2c, 12	1.535.237	1.362.838
<b>PENDAPATAN POLA BAGI HASIL DITANGGUHKAN</b>	27, 10, 18, 27	437.641	386.062
<b>PENDAPATAN KOMPENSASI KERJA SAMA OPERASI DITANGGUHKAN</b>	2m, 26	168.342	184.191
<b>HUTANG JANGKA PANJANG</b>			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		7.644.008	7.557.844
Pihak ketiga		896.507	879.269
Jumlah Hutang Jangka Panjang	2c, 2g, 14, 24a	8.540.515	8.437.113
<b>HAK MINORITAS PADA ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	30.008	
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B			
Modal dasar - satu saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - satu saham Seri A Dwiwarna pada tahun 1999 dan 1998, dan 10.079.999.639 saham seri B pada tahun 1999 dan 9.333.332.999 saham Seri B pada tahun 1998	15	3.040.000	4.666.667
Tambahkan modal disetor	2j, 8	1.504.055	1.866.365
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2j, 8	162.259	153.096
Penurunan nilai penempatan jangka pendek yang belum direalisasi	2f	( 159 )	
Saldo laba	25		
Telah ditentukan penggunaannya		171.719	159.822
Belum ditentukan penggunaannya		5.346.395	3.601.834
Jumlah saldo laba		5.518.114	3.821.656
Ekuitas - Bersih	34	12.224.309	10.507.784
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>26.329.654</b>	<b>23.693.546</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)**

	Catatan	1999	1998	1997
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2r			
Telepon	16	Rp 4.528.902	Rp 3.805.207	Rp 3.205.870
Kerja Sama Operasi	2n,17,26	1.677.217	1.591.537	1.646.392
Interkoneksi	2e,24,29	892.050	555.511	572.774
Jasa telekomunikasi lainnya	21,18,27	692.040	647.745	484.084
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>7.790.209</b>	<b>6.600.000</b>	<b>5.909.026</b>
<b>HEBAN USAHA</b>	2r			
Penyusutan	2k,21,9,10	2.363.579	2.162.015	1.696.680
Karyawan	2e,2a,19,23,33	1.105.702	831.754	847.492
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	20	822.033	501.392	411.841
Umum dan administrasi	31	508.388	473.547	391.603
Pemasaran		47.044	31.570	35.007
<b>Jumlah Hewan Usaha</b>		<b>4.846.746</b>	<b>4.000.278</b>	<b>3.382.623</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.943.463</b>	<b>2.599.722</b>	<b>2.526.403</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) LAIN-LAIN</b>	2r			
Beban bunga		1.487.430	980.714	524.535
Pendapatan bunga		( 688.077 )	( 595.168 )	( 144.677 )
Bagian rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi	21,8	( 424.794 )	( 7.124 )	( 294.556 )
Rugi (laba) kurs - bersih	21,2u	( 280.176 )	( 965.491 )	( 424.438 )
Lain-lain - bersih		( 113.653 )	( 168.819 )	( 193.416 )
<b>Jumlah Beban (Penghasilan) Lain-lain - Bersih</b>		<b>( 19.250 )</b>	<b>1.175.270</b>	<b>904.436</b>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.962.713</b>	<b>1.424.452</b>	<b>1.621.967</b>
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2v,13			
Tahun berjalan		613.897	159.153	382.025
Tanggungan		163.150	96.629	87.842
<b>LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>2.185.666</b>	<b>1.168.670</b>	<b>1.152.100</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	3b	13.345	-	-
<b>LABA BERSIH</b>	25,34	Rp 2.172.321	Rp 1.168.670	Rp 1.152.100

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 1999, 1998 DAN 1997 (Lanjutan)  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Data Saham dan ADS)**

	Catatan	1999	1998	1997
<b>LABA USAHA PER SAHAM</b>	2w	Rp 305,20	Rp 278,54	Rp 270,69
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	2w	Rp 225,24	Rp 125,21	Rp 123,44
<b>LABA BERSIH PER ADS (20 saham Seri B per ADS)</b>	2w	Rp 4.504,89	Rp 2.504,29	Rp 2.468,79

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2000 DAN 1999  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar)

	Catatan	2000		1999
		Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp
<b>AKTIVA</b>				
<b>AKTIVA LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2d,4,31	3.542.174	360.233	3.597.537
Investasi sementara	2e,5,31	3.870.990	393.673	1.319.535
Piutang usaha	2f,6,7,31			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 167.669 juta tahun 2000 dan Rp 30.459 juta tahun 1999		685.856	69.751	484.461
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 186.602 juta tahun 2000 dan Rp 203.819 juta tahun 1999		661.639	67.288	616.397
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.683 juta tahun 2000 dan Rp 868 juta tahun 1999	2f,31	115.098	11.705	56.268
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 23.319 juta tahun 2000 dan Rp 51.929 juta tahun 1999	2g,8	108.568	11.041	411.956
Biaya dibayar dimuka	2h,31	124.641	12.676	125.984
Jumlah Aktiva Lancar		9.108.966	926.367	6.612.138
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				
Penyertaan jangka panjang - bersih	2e,9	1.768.206	179.823	1.483.933
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.127.818 juta tahun 2000 dan Rp 10.899.090 juta tahun 1999	2i,10	16.953.486	1.724.142	17.198.001
Aktiva tetap pola bagi hasil - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 763.765 juta tahun 2000 dan Rp 666.384 juta tahun 1999	2j,11,34	533.509	54.257	630.890
Uang muka dan lain-lain	2i,31	494.582	50.298	374.147
Uang muka penyertaan saham	9	14.000	1.424	-
Aktiva tetap tidak digunakan dalam usaha		7.472	760	8.143
Biaya emisi saham ditangguhkan - bersih	2m	-	-	22.402
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		19.771.255	2.010.704	19.717.516
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>28.880.221</b>	<b>2.937.071</b>	<b>26.329.654</b>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN,  
NERACA KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2000 DAN 1999  
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar) - Lanjutan

	Catatan	2000		1999
		Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				
Hutang usaha	12,31			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		375.475	38.185	392.190
Pihak ketiga		827.543	84.160	466.134
Hutang lain-lain	31	26.357	2.680	20.263
Hutang pajak	2q,13	336.956	34.471	626.941
Hutang dividen		1.492	152	4.258
Biaya yang masih harus dibayar	14,31	836.030	85.023	1.079.533
Pendapatan diterima dimuka		46.041	4.682	43.070
Uang muka pelanggan dan pemasok	31	119.218	12.124	88.034
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	15,31	818.516	83.242	674.679
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>3.389.628</b>	<b>344.719</b>	<b>3.393.102</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,26	1.767.215	179.723	1.535.237
Pendapatan pofa bagi hasil ditangguhkan	2j,11,34	299.409	30.449	437.641
Pendapatan kompensasi kerja sama operasi ditangguhkan	2k,19,33	153.493	15.610	168.842
Hutang jangka panjang	15,31			
Penerusan pinjaman - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		8.852.652	900.300	7.644.008
Hutang biaya proyek		693.507	70.539	896.507
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>11.786.376</b>	<b>1.186.621</b>	<b>10.682.235</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<b>36.574</b>	<b>3.720</b>	<b>30.008</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwama dan saham Seri B				
Modal dasar - satu saham Seri A Dwiwama dan 39.999.999.999 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - satu saham Seri A Dwiwama dan 10.079.999.639 saham seri B	16	5.040.000	512.560	5.040.000
Tambahan modal disetor	17	1.073.333	109.156	1.073.333
Selisih transaksi perubahan ekuitas perusahaan asosiasi	2e,9	426.397	43.364	430.722
Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	2e,5	(165)	(17)	(159)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c,9	177.114	18.012	162.299
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	28	193.442	19.673	171.719
Tidak ditentukan penggunaannya		6.777.522	689.263	5.346.395
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>13.687.643</b>	<b>1.392.011</b>	<b>12.224.309</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>28.880.221</b>	<b>2.937.071</b>	<b>26.329.654</b>

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)  
 P.T. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2000, 1999, DAN 1998  
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah dan ribuan U.S. Dollar, kecuali data saham dan ADS)

	Catatan	2000		1999	1998
		Rp	US\$ (Catatan 3)	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN USAHA</b>					
Telepon	2n,18	5.177.864	526.580	4.528.902	3.805.207
Kerja Sama Operasi	2k,2n,19,33	2.267.154	230.566	1.677.217	1.591.537
Interkoneksi	2n,31	1.121.482	114.053	892.050	555.511
Jasa telekomunikasi lainnya	2n,20	809.206	82.295	692.040	647.745
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>9.375.706</b>	<b>953.494</b>	<b>7.790.209</b>	<b>6.600.000</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					
Penyusutan	2i,2j,10,11	2.087.824	212.328	2.363.579	2.162.015
Karyawan	2n,21	1.439.456	146.390	1.105.702	831.754
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2n,22	1.009.472	102.662	822.033	501.392
Umum dan administrasi	2n,23	715.045	72.719	508.388	473.547
Pemasaran	2n	86.586	8.806	47.044	31.570
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>5.338.383</b>	<b>542.905</b>	<b>4.846.746</b>	<b>4.000.278</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.037.323</b>	<b>410.589</b>	<b>2.943.463</b>	<b>2.599.722</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					
Penghasilan bunga	2d,2e,31	631.650	64.238	688.077	595.168
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	2e,9,31	342.876	34.870	424.794	7.124
Kauntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	2c,38	(1.064.184)	(108.226)	280.176	(965.491)
Beban bunga	24,31	(816.749)	(83.062)	(1.487.430)	(980.714)
Lain-lain - bersih	25	327.460	33.302	113.633	168.643
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>		<b>(578.947)</b>	<b>(58.878)</b>	<b>19.250</b>	<b>(1.175.270)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>3.458.376</b>	<b>351.711</b>	<b>2.962.713</b>	<b>1.424.452</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2q,26	<b>(906.204)</b>	<b>(92.159)</b>	<b>(777.047)</b>	<b>(255.782)</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		<b>2.552.172</b>	<b>259.552</b>	<b>2.185.666</b>	<b>1.168.670</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	2b	<b>(13.161)</b>	<b>(1.339)</b>	<b>(13.345)</b>	
<b>LABA BERSIH</b>		<b>2.539.011</b>	<b>258.213</b>	<b>2.172.321</b>	<b>1.168.670</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>					
Laba bersih per saham	2r,27	251,89	0,03	225,24	125,21
Laba bersih per ADS (20 saham seri B per ADS)		5.037,72	0,51	4.504,89	2.504,29

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN  
REPUBLIK INDONESIA

KALIJATI  
KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN  
BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA/  
KEPALA BADAN PEMBINA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP-215/M- BUMN/1999

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KINERJA BADAN USAHA MILIK NEGARA

Menimbang

- a. Bahwa sehubungan dengan ditetapkannya Perencanaan dan Pengendalian sebagai salah satu dari 8 (delapan) pondasi korporasi BUMN maka sistem penilaian kinerja BUMN perlu disesuaikan dengan sistem penilaian yang mengacu pada standar korporasi kelas dunia ;
- b. Bahwa perkembangan dunia dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dilandasi dengan sarana sistem penilaian tingkat kinerja BUMN yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing ;
- c. Bahwa penyesuaian tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara

mengingat

1. Undang Undang Nomor 9 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 1999 (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 16 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2990) menjadi Undang Undang (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 40 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 2904) ;
2. Undang Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 13 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3507) ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Perseroan (Persero) (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 15 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1998 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham (RUPS) pada Perusahaan Perseroan kepada Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara/Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara , (Lembaran Negara Tahun 1998 Nomor 82 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3758)
5. Undang Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Perusahaan Negara (Lembaran Negara tahun 1999 Nomor 59 ; Tambahan Lembaran Negara Nomor 1989) ;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 182 Tahun 1998 tentang Badan Usaha Milik Negara .

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

7. Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 15 Tahun 1998 tentang Pengalihan Pembina Terhadap Perusahaan Perseroan (Perseroan) dan Perusahaan Terbatas yang sebagian seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia kepada Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha milik Negara/Kepala Badan Pembina badan Usaha Milik Negara
8. Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kop/018/M/1998/1998 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pembina Badan Usaha Milik Negara.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN / KEPALA BADAN PEMBINA BUMN TENTANG PENILAIAN TINGKAT KINERJA BADAN USAHA MILIK NEGARA.

DALAM  
KEHENDUAN UMUM

Pasal 1

Dalam keputusan ini yang dimaksud dengan :

1. BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang berbentuk Perusahaan Perseroan (Perseroan) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998.
2. Anak Perusahaan BUMN adalah perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas yang sekurang-kurangnya 51 % sahamnya dimiliki oleh BUMN.
3. Auditor adalah Akuntan Publik atau Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagaimana ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk memeriksa Perhitungan Tahunan Perusahaan.
4. Penugasan Pemerintah adalah kegiatan yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bagian dari kegiatan operasional perusahaan yang pembiayaannya menjadi beban Pemerintah.

Pasal 2

1. Penilaian Tingkat Kinerja BUMN berlaku bagi seluruh BUMN yang digolongkan dalam jenis industri dasar dan pengolahan sumber daya alam, jenis industri manufaktur, jenis industri perdagangan dan jasa lain, kecuali Persero Terbuka dan BUMN yang dibantu dengan Undang Undang tersendiri.
2. Penilaian Tingkat Kinerja BUMN yang digolongkan dalam jenis industri jasa komunikasi dan perbankan ditetapkan kemudian.





MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMH  
REPUBLIK INDONESIA

2. Hasil penilaian terhadap kinerja komersial adalah sebagai berikut:
  - a. Sangat sehat
  - b. Sehat
  - c. Kurang sehat
  - d. Tidak sehat
3. Hasil penilaian terhadap kinerja operasional adalah sebagai berikut:
  - a. Tingkat pertumbuhan tinggi
  - b. Berpotensi tinggi untuk tumbuh
  - c. Masih berpotensi untuk tumbuh
  - d. Tidak tumbuh
4. Hasil penilaian terhadap manfaat bagi masyarakat adalah sebagai berikut :
  - a. Tinggi
  - b. Cukup
  - c. Rendah

BAB III  
PENILAIAN KINERJA KORPORASI

Pasal 4

1. Penilaian kinerja korporasi mencakup penilaian kinerja keuangan dan kinerja operasional yang nilainya ditentukan dari gabungan hasil penilaian kinerja keuangan dan hasil penilaian kinerja operasional.
2. Hasil penilaian terhadap kinerja korporasi adalah sebagai berikut:
  - a. AAA+
  - b. AAA
  - c. AA
  - d. A
  - e. BBB+
  - f. BBB
  - g. BB
  - h. B
  - i. CCC+
  - j. CCC
  - k. CC
  - l. C
  - m. CCC-
  - n. CC-
  - o. C-
  - p. -

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 5

1. Penilaian kinerja keuangan mencakup penilaian indikator kinerja keuangan sebagai berikut :

- a. debt equity ratio
- b. cash ratio
- c. net working capital to total assets
- d. inventory turn over
- e. collection period
- f. sales to total assets
- g. return on equity
- h. return on assets
- i. not profit margin

dengan tatacara penilaian sesuai ketentuan pada Lampiran III.

2. Hasil penilaian kinerja keuangan diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. sangat sehat bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 41,2
- b. sehat bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 26,0 s/d 41,2
- c. kurang sehat bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 12,4 s/d 26,0
- d. tidak sehat bila jumlah nilai yang dicapai 12,4 kebawah

Pasal 6

1. Penilaian kinerja operasional mencakup penilaian indikator kinerja operasional sebagai berikut :

- a. pertumbuhan produktifitas (productivity growth)
- b. pertumbuhan daya saing (competitiveness growth)
- c. pertumbuhan efisiensi (efficiency growth)
- d. pengembangan sumber daya manusia (human resources development)
- e. inovasi dalam produk dan bisnis (product and business innovation)
- f. penelitian dan pengembangan (research and development)

dengan tatacara penilaian sesuai ketentuan pada Lampiran IV.

2. Hasil penilaian kinerja operasional diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. lingkak pertumbuhan tinggi bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 25,3
- b. berpotensi tinggi untuk tumbuh bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 16,4 s/d 25,3
- c. masih berpotensi untuk tumbuh bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 7,4 s/d 16,4
- d. tidak tumbuh bila jumlah nilai yang dicapai 7,4 kebawah

Pasal 7

Tatacara penilaian Kinerja Korporasi adalah sesuai dengan ketentuan pada lampiran V

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Pasal 8

Hasil penilaian terhadap aspek Kinerja Korporasi sebagaimana disebutkan pasal 4 diatas diklasifikasikan sebagai berikut

- a. AAA+ bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sangat sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tingkat pertumbuhan tinggi
- b. AAA bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sangat sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi tinggi untuk tumbuh
- c. AA bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sangat sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah masih berpotensi untuk tumbuh
- d. A bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sangat sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tidak tumbuh
- e. BBB+ bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tingkat pertumbuhan tinggi
- f. BBB bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi tinggi untuk tumbuh
- g. BB bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah masih berpotensi untuk tumbuh
- h. B bila klasifikasi kinerja keuangan adalah sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tidak tumbuh
- i. CCC+ bila klasifikasi kinerja keuangan adalah kurang sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi tinggi untuk tumbuh
- j. CCC bila klasifikasi kinerja keuangan adalah kurang sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi cukup untuk tumbuh
- k. CC bila klasifikasi kinerja keuangan adalah kurang sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah kurang dapat tumbuh
- l. C bila klasifikasi kinerja keuangan adalah kurang sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tidak tumbuh
- m. CCC- bila klasifikasi kinerja keuangan adalah tidak sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi tinggi untuk tumbuh
- n. CC- bila klasifikasi kinerja keuangan adalah tidak sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah berpotensi cukup untuk tumbuh
- o. C- bila klasifikasi kinerja keuangan adalah tidak sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah masih dapat dikembangkan
- p. - bila klasifikasi kinerja keuangan adalah tidak sehat dan klasifikasi kinerja operasional adalah tidak dapat dikembangkan

BAB IV

PENILAIAN KINERJA MANAJEMEN

Pasal 9

1. Penilaian kinerja manajemen mencakup penilaian kinerja korporasi dan penilaian manfaat bagi masyarakat yang nilainya ditentukan dari gabungan hasil penilaian kinerja korporasi dan hasil penilaian manfaat bagi masyarakat.
2. Hasil penilaian terhadap kinerja manajemen adalah sebagai berikut.
  - a. Sangat baik atau SB
  - b. Baik atau BA
  - c. Kurang baik atau KB
  - d. Buruk atau BU

Pasal 10 ....

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMH  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 10

Hasil penilaian kinerja korporasi adalah sebagaimana ditetapkan pada pasal 8.

Pasal 11

1. Penilaian manfaat bagi masyarakat mencakup penilaian indikator manfaat bagi masyarakat sebagai berikut :
  - a. kepedulian kepada masyarakat (community development)
  - b. kepuasan pelanggan (customer satisfaction)
  - c. kepedulian terhadap lingkungan (environmental care)
  - d. penugasan pemerintahdengan tatacara penilaian sesuai ketentuan pada lampiran VI
2. Hasil penilaian manfaat bagi masyarakat diklasifikasikan sebagai berikut :
  - a. tinggi bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 10,4
  - b. cukup bila jumlah nilai yang dicapai lebih dari 4,0 s/d 10,4
  - c. rendah bila jumlah nilai yang dicapai 4,0 kebawah

Pasal 12

Tatacara penilaian Kinerja Manajemen adalah sesuai dengan ketentuan pada lampiran VII.

Pasal 13

Hasil penilaian kinerja manajemen sebagaimana disebutkan pasal 9 diatas diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Sangat Baik atau SB bila klasifikasi kinerja korporasi adalah AAA+ hingga A, kecuali bila klasifikasi kinerja korporasi adalah A dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah rendah diklasifikasikan Baik atau BA
- b. Baik atau BA bila klasifikasi kinerja korporasi adalah BBB+ hingga B, kecuali bila klasifikasi kinerja korporasi adalah BBB+ dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah tinggi diklasifikasikan Sangat Baik atau SB serta bila klasifikasi kinerja korporasi adalah B dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah rendah diklasifikasikan Kurang Baik atau KB
- c. Kurang Baik atau KB bila klasifikasi kinerja korporasi adalah CCC+ hingga C, kecuali bila klasifikasi kinerja korporasi adalah CCC+ dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah tinggi diklasifikasikan Baik atau BA serta bila klasifikasi kinerja korporasi adalah C dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah rendah diklasifikasikan Buruk atau BU
- d. Buruk atau BU bila klasifikasi kinerja korporasi adalah CCC- hingga -, kecuali bila klasifikasi kinerja korporasi adalah CCC- dan klasifikasi manfaat bagi masyarakat adalah tinggi diklasifikasikan Kurang Baik atau KB.



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

ii

BAB V  
TATACARA PENILAIAN KINERJA BUMN

Pasal 14

1. Cara penilaian yang diterapkan adalah sesuai dengan Tatacara Penilaian Kinerja BUMN yang menjadi lampiran Surat Keputusan ini
2. Penilaian Tingkat Kinerja BUMN sesuai keputusan ini hanya diterapkan bagi BUMN apabila hasil pemeriksaan auditor terhadap perhitungan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan dinyatakan dengan kualifikasi "Wajar" "Tanpa Pengecualian" atau "Wajar dengan Pengecualian".
3. Untuk BUMN yang tidak memenuhi persyaratan ayat 2 diatas, atau bila hasil pemeriksaan auditor terhadap perhitungan keuangan tahunan perusahaan yang bersangkutan adalah disclaimer atau no opinion, maka klasifikasi kinerja korporasi dikategorikan negatif (-) dan kualifikasi kinerja manajemennya dikategorikan buruk

BAB VI  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Penilaian tingkat kinerja ini berlaku untuk BUMN dan dapat pula dipergunakan untuk penilaian tingkat kinerja Anak Perusahaan BUMN sesuai dengan jenis industrinya.

Pasal 16

Dengan berlakunya keputusan ini maka segala ketentuan yang bertentangan dengan keputusan ini dianggap tidak berlaku.

Pasal 17

Keputusan ini mulai berlaku untuk Penilaian tingkat Kinerja BUMN sejak tanggal ditetapkannya.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal : 27 September 1999

Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik  
Negara Republik Indonesia/Kepala Badan Pembina  
Badan Usaha Milik Negara

iii

salah dengan aslinya  
ro. Umum,

Tanri Abong

gian  
35145



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMIH  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran I : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BADAN  
USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA / KEPALA BADAN  
PEMBINA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP- 215/M-BUMN/1999

PENGGOLONGAN BUMIH DALAM JENIS INDUSTRI

I. BUMIH JENIS INDUSTRI DASAR DAN PENGOLAH SUMBER DAYA ALAM

A. Industri Pertambangan

1. PT. Tambang Timah
2. PT. Aneka Tambang
3. PT. Tambang Batubara Bukit Asam
4. PT. Sarana Karya

B. Industri Perkebunan, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan

1. PT. Perkebunan Nusantara I
2. PT. Perkebunan Nusantara II
3. PT. Perkebunan Nusantara III
4. PT. Perkebunan Nusantara IV
5. PT. Perkebunan Nusantara V
6. PT. Perkebunan Nusantara VI
7. PT. Perkebunan Nusantara VII
8. PT. Perkebunan Nusantara VIII
9. PT. Perkebunan Nusantara IX
10. PT. Perkebunan Nusantara X
11. PT. Perkebunan Nusantara XI
12. PT. Perkebunan Nusantara XII
13. PT. Perkebunan Nusantara XIII
14. PT. Perkebunan Nusantara XIV
15. PT. Rajawali Nusantara Indonesia
16. PT. Pertani
17. PT. Sang Hyang Seri
18. PT. Inhutani I
19. PT. Inhutani II
20. PT. Inhutani III
21. PT. Inhutani IV
22. PT. Inhutani V
23. PT. Perikanan Samodra Besar
24. PT. Perikani
25. PT. Tirta Raya Mina
26. PT. Usaha Mina

C. Industri ...



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN SWASTA  
REPUBLIK INDONESIA

C. Industri Kimia Dasar

1. PT. Asean Aceh Fertilizer
2. PT. Pupuk Sriwijaya
3. PT. Industri Gula Indonesia
4. PT. Semen Batunaja
5. PT. Semen Kumpang
6. PT. Semen Gresik
7. PT. Garam

II. BUMN JENIS INDUSTRI MANUFAKTUR

A. Industri Strategis

1. PT. Pakarya Industri

D. Industri Farmasi

1. PT. Kimia Farma
2. PT. Bio Farma
3. PT. Indo Farma

C. Industri Maritim

1. PT. Dok & Perkapalan Surabaya
2. PT. Industri Kapal Indonesia
3. PT. Dok & Perkapalan Kodjg Bahari

D. Industri Manufaktur

1. PT. Iglas
2. PT. Kertas Lece
3. PT. Kertas Padalarang
4. PT. Kertas Krati Aceh



III. BUMN JENIS INDUSTRI PERDAGANGAN DAN JASA LAIN

A. Industri Jasa Perdagangan

1. PT. Sarinah
2. PT. Cipta Niaga
3. PT. Panca Niaga

B. Jasa Konstruksi

1. PT. Nindya Karya
2. PT. Virama Karya
3. PT. Indra Karya
4. PT. Indah Karya
5. PT. Waskita Karya
6. PT. Brantas Abipraya



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMIH  
REPUBLIK INDONESIA

7. PT. Hutama Karya
8. PT. Wijaya Karya
9. PT. Adhi Karya
10. PT. Amarta Karya
11. PT. Istaka Karya
12. PT. Bina Karya
13. PT. Yodya Karya
14. PT. Pembangunan Perumahan

C. Prasarana Transportasi

1. PT. Jasa Marga
2. PT. Pelabuhan Indonesia I
3. PT. Pelabuhan Indonesia II
4. PT. Pelabuhan Indonesia III
5. PT. Pelabuhan Indonesia IV
6. PT. Angkasa Pura I
7. PT. Angkasa Pura II

D. Sarana Umum

1. PT. Garuda Indonesia
2. PT. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan
3. PT. Merpali Nusantara Airlines
4. PT. Bahtera Adiguna
5. PT. Djakarta Lloyd
6. PT. PLN
7. PT. Pelayaran Nasional Indonesia
8. PT. Pos Indonesia
9. PT. Telkom
10. PT. Indosat
11. PT. Perusahaan Gas Negara

E. Kawasan Industri dan Pariwisata

1. PT. Kawasan Industri Wijaya Kusuma
2. PT. Kawasan Industri Medan
3. PT. Jakarta Industrial Estate Pulogadung
4. PT. Kawasan Industri Makasar
5. PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT. Kawasan Berikal Nusantara
7. PT. Perhotelan & Perkantoran Indonesia
8. PT. Wisma Nusantara Internasional
9. PT. Hotel Indonesia Internasional
10. PT. Natour
11. PT. TWC Borobudur, Prambanan dan Ratu Doko
12. PT. Pengembangan Pariwisata Bali





MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

F. Industri Jasa Lain

1. PT. PDI P Batam
2. PT. Varuna Lita Prakasa
3. PT. Bhandha Ghara Reksa
4. PT. Persada Pamunah Limbah
5. PT. PP Berdikari
6. PT. Surveyor Indonesia
7. PT. Sucofindo
8. PT. Pengerukan Indonesia
9. PT. Survey Udara Penan
10. PT. Koneba
11. PT. Biro Klasifikasi Indonesia
12. PT. Pradnya Paramitha
13. PT. Balai Pustaka

III. BUMN JENIS INDUSTRI JASA KEUANGAN

A. Industri Jasa Keuangan

1. PT. Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi
2. PT. PANN Multifinance
3. PT. Danareksa
4. PT. Bahana PUI
5. PT. Permodalan Nasional Madani

B. Industri Jasa Perbankan

1. PT. Bank BNI
2. PT. Bank Mandiri
3. PT. Bank Tabungan Negara
4. PT. Bank Rakyat Indonesia
5. PT. Bank Ekspor Indonesia

C. Industri Jasa Asuransi

1. PT. Asuransi Jiwasraya
2. PT. Asuransi Jasa Indonesia
3. PT. ASABRI
4. PT. Asuransi Ekspor Indonesia
5. PT. Reasuransi Umum Indonesia
6. PT. Taspen
7. PT. Asuransi Jasa Raharja
8. PT. Asuransi Kredit Indonesia
9. PT. Asuransi Kesehatan
10. PT. Jamsoslek

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran III : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BADAN USAHA MILIK  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA / KEPALA BADAN PEMBINA BADAN  
USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP- 215/M-BUMN/1999

TATACARA PENILAIAN KINERJA KEUANGAN

I. Indikator dan nilainya

Indikator	Nilai
1 Debt Equity Ratio (DER)	7.5
2 Cash Ratio (CAR)	5.0
3 Net Working Capital to Total Assets (WCA)	5.0
4 Inventory Turn Over (ITO)	5.0
5 Collection Period (COP)	5.0
6 Sales to Total Assets (STA)	7.5
7 Return on Equity (ROE)	5.0
8 Return on Assets (ROA)	5.0
9 Net Profit Margin (NPM)	10.0

Batasan-batasan yang digunakan dalam menentukan nilai masing-masing indikator dibedakan berdasarkan jenis industri dasar BUMN sebagai berikut :

1. Industri dasar dan pengolah sumber daya alam
2. Industri manufaktur
3. Industri perdagangan dan jasa lain

II. Persamaan yang digunakan untuk menghitung indikator

1. Debt equity ratio (DER)	=	$\frac{\text{Total liabilities}}{\text{Shareholder's equity}}$	
2. Cash ratio (CAR)	=	$\frac{\text{Cash and short term securities}}{\text{Current liabilities}}$	X 100%
3. Net working capital to total assets (WCA)	=	$\frac{\text{Current assets} - \text{Current liabilities}}{\text{Total assets}}$	X 100%
4. Inventory turn over (ITO)	=	$\frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{average inventories}}$	
5. Sales to total assets (STA)	=	$\frac{\text{Net Sales}}{\text{average total assets}}$	
6. Collection period (COP)	=	$\frac{\text{Receivables}}{\text{Net sales}}$	X 365 days
7. Return on equity (ROE)	=	$\frac{\text{EAT}}{\text{average equity}}$	X 100%
8. Return on assets (ROA)	=	$\frac{\text{EBIT - tax}}{\text{average total assets}}$	X 100%
9. Net profit margin (NPM)	=	$\frac{\text{EBIT - tax}}{\text{Net sales}}$	X 100%

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

- - - 2 -

III. Batasan indikator dan nilainya

A. Nilai debt equity ratio (DER)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
1,5	DER > 1,70	DER > 6,71	DER > 0,75
3,0	DER = 1,39 hingga 1,77	DER = 3,76 hingga 6,70	DER = 1,39 hingga 0,74
6,0	DER = 1,00 hingga 1,30	DER = 2,45 hingga 3,75	DER = 2,73 hingga 1,30
7,5	DER = 0,89 hingga 1,08	DER = 1,79 hingga 2,44	DER = 1,96 hingga 2,72
6,0	DER = 0,55 hingga 0,88	DER = 0,93 hingga 1,70	DER = 0,99 hingga 1,95
4,5	DER = 0,31 hingga 0,54	DER = 0,47 hingga 1,02	DER = 0,49 hingga 0,90
3,0	DER = 0,00 hingga 0,30	DER = 0,00 hingga 0,46	DER = 0,00 hingga 0,48
0,0	DER < 0,00	DER < 0,00	DER < 0,00

B. Nilai cash ratio (CAR)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	CAR < 5,0%	CAR < 5%	CAR < 5%
1	CAR = 5,0% hingga 9,9%	CAR = 5,0% hingga 9,9%	CAR = 5,0% hingga 9,9%
2	CAR = 10,0% hingga 14,9%	CAR = 10,0% hingga 24,9%	CAR = 10,0% hingga 19,9%
3	CAR = 15,0% hingga 24,9%	CAR = 25,0% hingga 44,9%	CAR = 20,0% hingga 34,9%
4	CAR = 25,0% hingga 34,9%	CAR = 45,0% hingga 64,9%	CAR = 35,0% hingga 49,9%
5	CAR ≥ 35%	CAR ≥ 65,0%	CAR ≥ 50,0%

C. Nilai net working capital to total assets (WCA)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	WCA < 0,0%	WCA < 0,0%	WCA < 0,0%
1	WCA = 0,0% hingga 0,9%	WCA = 0,0% hingga 7,4%	WCA = 0,0% hingga 9,9%
2	WCA = 1,0% hingga 1,9%	WCA = 7,5% hingga 14,9%	WCA = 10,0% hingga 19,9%
3	WCA = 2,0% hingga 3,9%	WCA = 15,0% hingga 29,9%	WCA = 20,0% hingga 39,9%
4	WCA = 4,0% hingga 5,9%	WCA = 30,0% hingga 44,9%	WCA = 40,0% hingga 59,9%
5	WCA ≥ 6,0%	WCA ≥ 45,0%	WCA ≥ 60,0%

D. Nilai inventory turn over (ITO)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	ITO < 8,50	ITO < 5,00	ITO < 5,50
1	ITO = 8,50 hingga 8,99	ITO = 5,00 hingga 5,49	ITO = 5,50 hingga 5,99
2	ITO = 9,00 hingga 9,49	ITO = 5,50 hingga 5,99	ITO = 6,00 hingga 6,49
3	ITO = 9,50 hingga 9,99	ITO = 6,00 hingga 6,49	ITO = 6,50 hingga 6,99
4	ITO = 10,00 hingga 10,49	ITO = 6,50 hingga 6,99	ITO = 7,00 hingga 7,49
5	ITO ≥ 10,50	ITO ≥ 7,00	ITO ≥ 7,50

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMI  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

E. Nilai sales to total assets (STA)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0,0	STA < 0,40	STA < 0,80	STA < 1,70
1,5	STA = 0,40 hingga 0,49	STA = 0,80 hingga 0,89	STA = 1,70 hingga 1,79
3,0	STA = 0,50 hingga 0,54	STA = 0,90 hingga 0,99	STA = 1,80 hingga 1,89
4,5	STA = 0,55 hingga 0,59	STA = 1,00 hingga 1,09	STA = 1,90 hingga 1,99
6,0	STA = 0,60 hingga 0,64	STA = 1,10 hingga 1,19	STA = 2,00 hingga 2,09
7,5	STA ≥ 0,65	STA ≥ 1,20	STA ≥ 2,10

F. Nilai collection period (COP)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	COP > 300 hari	COP > 285 hari	COP > 270 hari
1	COP = 240 hingga 299	COP = 225 hingga 284	COP = 210 hingga 269
2	COP = 180 hingga 239	COP = 165 hingga 224	COP = 150 hingga 209
3	COP = 120 hingga 179	COP = 105 hingga 164	COP = 90 hingga 149
4	COP = 60 hingga 119	COP = 45 hingga 104	COP = 30 hingga 89
5	COP < 60	COP < 45	COP < 30

G. Nilai return on equity (ROE)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	ROE < 6,51%	ROE < 7,74%	ROE < 12,53%
1	ROE = 6,51% hingga 8,13%	ROE = 7,74% hingga 9,07%	ROE = 12,53% hingga 15,67%
2	ROE = 8,14% hingga 10,17%	ROE = 9,68% hingga 12,09%	ROE = 15,68% hingga 19,58%
3	ROE = 10,18% hingga 12,71%	ROE = 12,10% hingga 15,11%	ROE = 19,59% hingga 24,48%
4	ROE = 12,72% hingga 15,89%	ROE = 15,12% hingga 18,89%	ROE = 24,49% hingga 30,59%
5	ROE ≥ 15,90%	ROE ≥ 18,90%	ROE ≥ 30,60%

H. Nilai return on assets (ROA)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolah Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	ROA < 4,87%	ROA < 3,93%	ROA < 6,55%
1	ROA = 4,87% hingga 6,00%	ROA = 3,93% hingga 4,91%	ROA = 6,55% hingga 8,19%
2	ROA = 6,00% hingga 7,61%	ROA = 4,92% hingga 6,13%	ROA = 8,19% hingga 10,23%
3	ROA = 7,62% hingga 9,51%	ROA = 6,14% hingga 7,67%	ROA = 10,24% hingga 12,70%
4	ROA = 9,52% hingga 11,89%	ROA = 7,68% hingga 10,59%	ROA = 12,70% hingga 15,89%
5	ROA ≥ 11,90%	ROA ≥ 10,60%	ROA ≥ 16,00%

KEMENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUREK  
REPUBLIK INDONESIA

4

I. Nilai net profit margin (NPM)

Nilai	Industri		
	Industri Dasar dan Pengolahan Sumber Daya Alam	Industri Manufaktur	Industri Perdagangan dan Jasa Lain
0	NPM < 0,00%	NPM < 0,00%	NPM < 0,00%
1	NPM = 0,00% hingga 0,49%	NPM = 0,00% hingga 1,99%	NPM = 0,00% hingga 0,99%
2	NPM = 0,50% hingga 1,99%	NPM = 2,00% hingga 3,49%	NPM = 1,00% hingga 2,49%
3	NPM = 2,00% hingga 3,49%	NPM = 3,50% hingga 4,99%	NPM = 2,50% hingga 3,99%
4	NPM = 3,50% hingga 4,99%	NPM = 5,00% hingga 6,99%	NPM = 4,00% hingga 5,49%
5	NPM ≥ 5,00%	NPM ≥ 7,00%	NPM ≥ 5,50%

IV. Nilai kinerja keuangan

Nilai kinerja keuangan adalah hasil penjumlahan nilai setiap indikator, yaitu Nilai debt ratio + Nilai cash ratio + Nilai net working capital to total assets + Nilai inventory turn over + Nilai collection period + Nilai sales to total assets + Nilai return on equity + Nilai return on assets + Nilai net profit margin.

Untuk BUMN Industri Perdagangan dan Jasa Lain yang didalam data keuangannya menyebutkan persediaan = 0 atau tidak memiliki persediaan, maka nilai inventory turn over = 0 dan nilai kinerja keuangannya adalah jumlah nilai indikator kinerja keuangan dikalikan 1,1

V. Klasifikasi kinerja keuangan

Klasifikasi kinerja keuangan adalah sebagai berikut

- |                 |   |
|-----------------|---|
| 1. Sangat Sehat | bila nilai kinerja keuangan > 41,2          |
| 2. Sehat        | bila nilai kinerja keuangan > 26,0 s/d 41,2 |
| 3. Kurang Sehat | bila nilai kinerja keuangan > 12,4 s/d 26,0 |
| 4. Tidak Sehat  | bila nilai kinerja keuangan ≤ 12,4          |



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran IV : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
KEPALA BADAN PEMBINA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP- 210 /M-PBUMN/1999

NILAI TAMBAH (VALUE ADDED)

1. Nilai tambah (value added) adalah nilai kemakmuran yang diperoleh melalui usaha dan kemampuan manusia. Bagi dunia usaha nilai tambah menggambarkan produktivitas usaha karena pemanfaatan sumber-sumber yang tersedia.

Secara ringkas perhitungan nilai tambah adalah : Penjualan – Pembelian.

2. Perhitungan :

Ada dua pendekatan dalam menghitung nilai tambah yaitu :

a. Pendekatan produk (product flow), pendekatan ini disebut juga subtraction method.

1.	Penjualan / Pendapatan Netto	= A
2.	Perubahan stock bahan jadi (Peningkatan stock)	= B
3.	Gross Output	C = A + B
4.	Pemakaian bahan-bahan	= D
4.1.	Bahan baku	
4.2.	Bahan pembantu / penolong	
4.3.	Bahan bakar	
4.4.	Peralatan (komponen)	
4.5.	Bahan-bahan untuk pemeliharaan	
4.6.	Jasa asuransi	
4.7.	Bahan lain (stationer, air, gas, dsb)	
5.	Penggunaan jasa	= E
5.1.	Jasa transport	
5.2.	Jasa listrik	
5.3.	Jasa advertensi/ iklan	
5.4.	Jasa konsultan, pengacara, auditor, tenaga ahli	
5.5.	Jasa pos & telekomunikasi	
5.6.	Jasa asuransi	
5.7.	Jasa bank (di luar bunga)	
5.8.	Jasa-jasa lain (langganan koran/majalah dsb)	
6.	Perubahan stock	= F
6.1.	Peningkatan stock bahan baku	
6.2.	Peningkatan stock bahan ½ jadi	
6.3.	Peningkatan stock component/supplies	
6.4.	Peningkatan stock lain	
7.	Pendapatan di luar usaha	= G
7.1.	Deviden anak perusahaan	
7.2.	Pendapatan bunga, deposito / giro	
7.3.	Pendapatan sewa	
8.	Subsidi	= H
9.	Value added	= C-D-E+H+G-H



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran :  
Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : Kep-210/M-PBUMN/1999  
Tanggal : 9 September 1999

- 2 -

b. Pendekatan penerimaan/pendapatan (Income flow), pendekatan ini disebut juga addition method.

1. BIAYA

1.1. Biaya Pegawai	= A
1.2. Pembayaran Bunga	= B
1.3. Pembayaran Sewa	= C
1.4. Penyusutan Aktiva Tetap	= D
1.5. Amortisasi	= E
1.6. Penghapusan Piutang ragu-ragu	= F
1.7. Laba sesudah pajak	= G
	<hr/>
	= H

2. PENDAPATAN

2.1. Pendapatan bunga deposito / giro	= I
2.2. Pendapatan dari sewa	= J
2.3. Deviden anak perusahaan	= K
	<hr/>
	= L

3. VALUE ADDED AT FACTOR

$$M = H - L$$

4. PAJAK-PAJAK

$$= N$$

- 4.1. Pajak (PPN, PPh BM, PBB, PPh, dsb)
- 4.2. Bea Masuk
- 4.3. Cukai

5. SUBSIDI

$$= O$$

6. Value added at market price

$$= M + N - O$$

Keterangan :

Hasil perhitungan menurut pendekatan produk (Substraction method), harus sama dengan pendekatan penerimaan/pendapatan (Addition method).

c. Economic Value Added (EVA) : After Tax Profit - (Cost of Capital X Total Capital)



Lampiran:  
Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : Kep-210/M-PBUMN/1999  
Tanggal : 9 September 1999

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran V : KEPUTUSAN MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN/  
KEPALA BADAN PEMBINA BADAN USAHA MILIK NEGARA  
NOMOR : KEP- 210 /M-PBUMN/1999

## RASIO KEUANGAN DAN RASIO NILAI TAMBAH

### I. RASIO KEUANGAN

NO	URAIAN	PERSAMAAN
	RASIO LIKUIDITAS :	
1.	Cash Ratio (%)	$\frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$
2.	Acid Test Ratio (%) (Quick Ratio)	$\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$
3.	Current Ratio (%)	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$
4.	Net Working Capital to Sales	$\frac{\text{Modal Kerja Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$ <i>utilisasi pers. lancar</i>
	RASIO AKTIVITAS:	
1.	Inventory Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Persediaan}} \text{ Atau } \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$
2.	Receivable Turn Over (kali)	$\frac{\text{Piutang Usaha}}{\text{Piutang Rata-rata}}$
3.	Collection Period (hari)	$\frac{\text{Piutang Usaha} \times 365 \text{ hari}}{\text{Pendapatan Netto}}$
4.	Current Assets Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Aktiva Lancar}}$
5.	Fixed Asset Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Aktiva Tetap}}$
6.	Total Asset Turn Over (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Total Aktiva}}$
7.	Sales to Net Working Capital (kali)	$\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Net Working Capital}}$



Lampiran:  
Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : Kep-210/M-PBUMN/1999  
Tanggal : 9 September 1999



MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

RASIO LEVERAGE :			
1.	Debt to Total Assets (%)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	X 100 %
2.	Time Interest Earned (%)	$\frac{\text{EBIT}}{i}$	X 100 %
RASIO SOLVABILITAS :			
1.	Solvabilitas (%)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	X 100 %
2.	Debt to Equity Ratio (%)	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Equity}}$	X 100 %
RASIO RENTABILITAS :			
1.	Gross Profit Margin (%)	$\frac{\text{Pendapatan Netto} - \text{HPP}}{\text{Pendapatan Netto}}$	X 100 %
2.	EBITDA Margin (%)	$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Pendapatan Netto}}$	X 100 %
		EBITDA = (Pendapatan Netto - HPP - Biaya Penjualan, Umum & Adm + Depresiasi & Amortisasi)	
3.	Base Cost Productivity (BASE PRO) (%)	$\frac{\text{HPP} + \text{B. Umum} + \text{B. Penjualan}}{\text{Pendapatan}}$	X 100 %
4.	Net Profit Margin (%)	$\frac{(\text{Laba setelah Pajak})}{\text{Pendapatan Netto}}$	X 100 %
5.	Net Return On Investment (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	X 100 %
6.	Return On Capital Employed (%)	$\frac{\text{EBIT}}{\text{Capital Employed}}$	X 100 %
7.	Net Return On Equity (%)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$	X 100 %

Rasio Keuangan ini disesuaikan dengan bidang usaha sektor BUMN yang bersangkutan.



Lampiran:  
Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan  
Badan Usaha Milik Negara  
Nomor : Kep-210/M-PBUMN/1999  
Tanggal : 9 September 1999

MENTERI NEGARA PENDAYAGUNAAN BUMN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

## II. RASIO NILAI TAMBAH

NO	URAIAN	PERSAMAAN
1.	Value Added Ratio (%)	$\frac{\text{Value Added}}{\text{Net Sales}} \times 100 \%$
2.	Capital Utilization Ratio (%)	$\frac{\text{Sales}}{\text{Capital/Total Asset}} \times 100 \%$
3.	Manpower Productivity (Rp. / orang)	$\frac{\text{Capital / Total Asset}}{\text{Employee}}$
4.	Value Added per Employee	Value added ratio X Capital Utilization Ratio X Man Power Productivity Ratio
5.	Value Added Capital Ratio (%)	Value added ratio X Capital Utilization Ratio
6.	Cost of Equity (%)	Weighted average of cost equity
7.	Cost of Debt (%)	Weighted average of debt interest
8.	Cost of Capital (%)	Cost of Debt + Cost of Equity
9.	Economic Value Added (EVA) (Rp)	After tax profit - (Cost of Capital X Total Capital)